

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PASAR INDUK KRAMATJATI

Dyaz Meyrawati^{1*}, Tungga Buana Irfana², Muhammad Asif Khan³
^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

dyasmerawati12@gmail.com^{1*}, irfanatungga@gmail.com², baristerasi@yahoo.com³

*Corresponden Author

ARTICLE INFO

Keywords: Komunikasi Interpersonal, Lingkungan Kerja, Produktivitas.

Received : 16, July, 2024

Revised : 23, July, 2024

Accepted: 30, July, 2024

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Pasar Induk Kramatjati, baik secara parsial maupun simultan. Populasi data adalah seluruh pegawai Pasar Induk Kramatjati. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dan diperoleh sebanyak 50 sampel. kemudian diuji menggunakan spss. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji F dan Uji t. berdasarkan analisis menggunakan Teknik regresi diperoleh dari Uji f sebesar 50,465 dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,5$ dan R Square 0,669. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas pegawai diperoleh thitung 5.502 dan ttabel 1.677 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas pegawai diperoleh thitung 6.565 dan ttabel 1.677 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas pegawai Pasar induk Kramatjati.

PENDAHULUAN

Sebuah organisasi bisnis dianggap sukses dan berfungsi dengan baik jika memiliki karyawan yang tepat dengan keahlian di setiap bidang. Artinya, Anda dapat mencapai tujuan perusahaan Anda lebih (Kurniasari, 2018).

Produktivitas kerja para pegawai sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi, dan produktivitas organisasi itu sendiri ditentukan oleh produktivitas masing-masing individu, dalam hal ini para pegawai, segala tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya, dan komunikasi. semua ini perlu terjadi. Keterampilan komunikasi yang baik dan lingkungan kerja yang baik juga meningkatkan semangat kerja karyawan. Produktivitas kerja seorang karyawan mengukur seberapa baik komunikasi dan lingkungan kerja karyawan tersebut dalam mengatasi tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan (Renaldi, 2018).

NO.	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju	
		Frek	(%)	Frek	(%)
1.	Pegawai memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan cukup mudah	12	60%	8	40%
2.	Pegawai berusaha untuk selalu meningkatkan hasil pekerjaan dari tugas yang diberikan.	8	40%	12	80%
3.	Pegawai senantiasa berusaha mengembangkan kemampuan dari berbagai pelatihan dan pembelajaran	10	50%	10	50%
4.	Pegawai sangat menjaga ketepatan waktu penyelesaian tugas kantor	9	45%	11	55%
5.	Pegawai tidak pernah mengeluh atas beban pekerjaan yang diberikan	7	35%	13	65%

Sumber: Pasar Induk Kramarjati.

Dilihat dari tabel diatas Pra-Survey Produktivits Pegawai dari 20 responden. Hal ini menunjukkan bahwa adanya masalah pada produktivitas pegawai Pasar Induk Kramatjati.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan antara lain komunikasi interpersonal yang merupakan kunci untuk meningkatkan semangat kerja pegawai dalam komunikasi dan pemahaman tentang tujuan. Komunikasi tidak mudah untuk dibicarakan apalagi dilaksanakan, karena tergantung situasi dan keadaan. Komunikasi interpersonal dengan demikian sangat mempengaruhi produktivitas (Putri & Holia, 2015).

NO.	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju	
		Frek	(%)	Frek	(%)
1.	Merasa nyaman berbagi pikiran dan perasaan dengan orang lain.	14	70%	6	30%
2.	Menanggapi setiap pendapat rekan kerja	9	45%	11	65%
3.	Merasa didukung dalam mencapai Impian oleh lingkungan kantor.	9	45%	11	65%
4.	Selalu perpikiran positif Ketika berkomunikasi dengan rekan kerja.	13	65%	7	45%
5.	Merasa dihormati dan dihargai dalam berinteraksi.	15	75%	5	35%

Sumber: Pasar induk Kramatjati

The introduction section is here; you Berdasarkan Pra-Survey pada tabel diatas mengenai Produktivitas Pegawai Pasar induk Kramatjati secara keseluruhan masih adanya komunikasi interpersonal yang baik terhadap produktivitas pegawai. Data tersebut menunjukan bahwa asepek-asepek tersebut dapat mempengaruhi produktivitas pegawai saat bekerja.

Lingkungan kerja erat kaitannya dengan aktivitas dan tugas karyawan. Jika kondisi kerja baik maka dapat memicu rasa puas pada diri karyawan yang pada akhirnya

dapat memberikan efek positif terhadap produktivitas kerja karyawan tersebut, “Kondisi lingkungan yang menyenangkan membuat karyawan bekerja lebih keras dan fokus menyelesaikan pekerjaannya sesuai jadwal” (Jenunut & Wirawan, 2021).

No.	Lingkungan Kerja	Keterangan
1.	Fasilitas	Setiap pegawai wajib menggunakan seragam kerja yang sudah diberikan sesuai dengan hari.
2.	Penerangan cahaya ditempat kerja	Terdapat 35 penerangan dilingkungan kantor (4 tidak berfungsi).
3.	Meja	Terdapat 42 meja (3 rusak).
4.	Ventilasi	Terdapat satu ruangan yang ventilasinya tidak dapat ditutup rapat.
5.	Kursi	Terdapat 55 kursi (2 rusak).
6.	Akses jalan	Saat hujan akses yang dilalui sangat macet, karena 500 meter dari pasar banjir.
7.	Udara tempat kerja	Bercampur dengan bau yang tidak sedap dari sampah pasar.
8.	Tingkat keamanan	Masih terjadi pencurian dilingkungan sekitar pasar.

Sumber: Asisten Manager Pasar Induk Kramatjati, 2024.

Berdasarkan tabel diatas terlihat kondisi kerja yang masih kurang baik bagi karyawan, dimana 4 dari 35 lampu yang tersedia tidak berfungsi. Jalan sangat tersumbat karena hujan dan banjir, jalan berair. dan baunya sangat mengganggu, tingkat keamanannya buruk, terbukti dari hasil wawancara terhadap salah satu pegawai yang bercerita hilangnya telepon genggam milik salah satu pegawai Pasar induk Kramatjati. Sirkulasi udara yang kurang baik karena bau udara bercampur dengan limbah pasar, sehingga juga dapat menghambat produktivitas para pekerja. Produktivitas SDM yang baik juga berdampak pada keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan merupakan tantangan bisnis yang penting, karena pencapaian tujuan dan kelangsungan hidup organisasi (Damayanti et al., 2018).

TINJAUAN TEORITIS

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah keterampilan komunikasi tatap muka antara dua orang atau sekelompok kecil, dengan efek, umpan balik, sikap jujur, tanggung jawab, dan perasaan yang melibatkan pesan yang disampaikan. Dalam konteks ini, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja dan atasan sangat penting dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik (Saiba et al., 2021).

Komunikasi juga sebagai tindakan satu arah (linier), yaitu proses dimana pesan diibaratkan mengalir dari sumber dengan melalui beberapa komponen menuju kepada penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Afianti et al., 2019)

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat dipengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan banyaknya fasilitas yang memadai untuk karyawan. Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja secara optimal (Valendra et al., 2019).

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat peralihan dan perlengkapan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Laia et al., 2020).

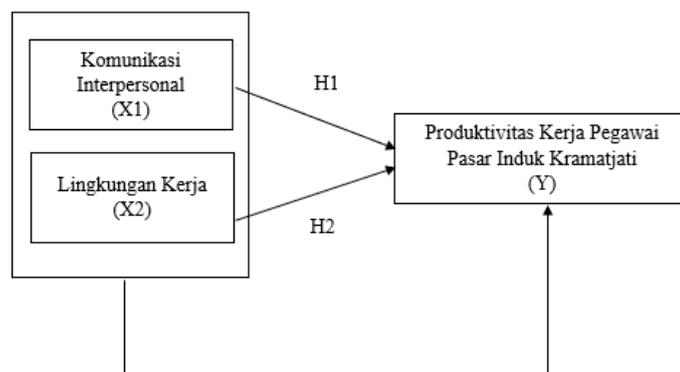
Produktivitas Pegawai

Produktivitas kerja karyawan suatu keberhasilan individu dalam mengerjakan tugasnya yang bisa dilihat dari segi dimensi keterikatan, keahlian merencanakan, daya usaha dalam pekerjaan dan produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan (Tungga Buana Irfana & Sonia Puji Prasiwi, 2022).

Produktivitas diartikan sebagai suatu ukuran dari pada hasil kerja atau kinerja seseorang dengan proses input sebagai masukan dan output sebagai keluarannya dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang tinggi dalam suatu organisasi (Sukardi, 2021).

Produktivitas adalah peningkatan proses produksi. Peningkatan produksi berarti membandingkan yang membaik jumlah sumber daya yang di pergunakan dengan jumlah barang barang dan jasa jasa yang di diproduksi. Produktivitas merupakan hasil kerja seseorang atau karyawan yang membandingkan antara input dan output (Bagus, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung (Deddy Mulyana, 2019). Komunikasi interpersonal sangat berpengaruh terhadap Produktivitas pegawai karena komunikasi interpersonal yang dapat memberikan semangat dan berdampak pada produktivitas kerja pegawai. Berdasarkan hasil penelitian (Prameswari et al., 2024) Komunikasi interpersonal juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

H1 : *Diduga Komunikasi Interpesonal berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pasar Induk Kramatjati.*

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai

Lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan

sesuai dengan visi dan misi Perusahaan (Ahmad, 2019). Oleh sebab itu, Perusahaan perlu memberikan rasa aman dan nyaman terutama pada penataan ruang. Sehingga produktivitas kerja pegawai Pasar Induk Kramatjati akan lebih efektif dan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian (Syahputra, 2020) ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo.

H2 : *Diduga Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerj Pegawai Pasar Induk Kramatjati.*

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai

Komunikasi dilaksanakan oleh setiap individu baik itu komunikasi verbal maupun nonverbal. Dengan berkomunikasi manusia saling bertukar informasi, gagasan, dan pemikiran. Komunikasi merupakan cara anggota kelompok dalam berbagi makna dengan orang lain melalui komunikasi lisan, tulis, dan non-verbal. Pada saat mengadakan hubungan (relationship) itu, terjadilah proses pengolahan pesan secara timbal-balik. Proses ini dikenal sebagai komunikasi interpersonal (Liando, 2019). Lingkungan kerja yaitu suatu keadaan dan kondisi yang dapat kita jumpai dan dirasakan seseorang pekerja pada kesempatan dia melakukan aktivitas, dan juga mengontrol pada kinerja dan kesenangan kerja mereka (Telaumbanua, 2022). Komunikasi interpersonal dan Lingkungan kerja menghasilkan produktivitas yang baik. Maka dari itu, komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja sangat berpengaruh pada produktivitas kerja pegawai. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Raja Maruli Tua, Suwardi Lubis, 2023) Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Komunikasi Interpersonal berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan; (2) Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan; dan (3) Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas.

H3 : *Diduga Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pasar Induk Kramatjati.*

METHODOLOGY

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu memakai metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya bisa digenarilisasikan, dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman atau analisis (Lontoh et al., 2020). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pasar Induk Kramatjati dengan jumlah populasi sebanyak 50 pegawai. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 50 pegawai yang bekerja di Pasar Induk Kramatjati.

Penelitian ini menggunakan SPSS 24 untuk melakukan Analisis data. Penelitian ini ada melewati beberapa tahap yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL

Pengujian kelayakan data validitas dan reliabilitas

Berdasarkan hasil SPSS for windows menunjukkan bahwa nilai r hitung dari 10 pernyataan Komunikasi Interpersonal bernilai positif dan bernilai lebih besar dari pada r tabel yang memiliki nilai 0,278 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid. Nilai r hitung dari 8 pernyataan Lingkungan Kerja bernilai positif dan bernilai lebih besar daripada r tabel yang memiliki nilai 0,278 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid. Nilai r hitung dari 12 pernyataan Produktivitas bernilai positif dan bernilai lebih besar daripada r 2596able yang memiliki nilai 0,278 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Kriteria syarat lolos uji reliabilitas yaitu Cronbach Alpha > 0,70 hal ini menyatakan penelitian tersebut dikatakan lolos uji reliabilitas karena data reliabel.

Variabel	N of Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	10 item	0,947	Reliabel
Lingkungan Kerja	8 item	0,942	Reliabel
Produktivitas	12 item	0,946	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024.

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Reliabilitas Komunikasi Interpersonal adalah Cronbach's Alpha sebesar 0,947, Lingkungan Kerja 0,942, dan Produktivitas sebesar 0,946.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	6,11855767	
Most Extreme Differences	Absolute	0,122	
	Positive	0,122	
	Negative	-0,090	
Test Statistic			0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)			,061 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,417 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,404
		Upper Bound	0,429

Sumber: Data Diolah, 2024.

Hal ini dapat dijelaskan dengan temuan uji normalitas di atas yang menunjukkan bahwa pada uji normalitas, data dapat terdistribusi secara teratur sesuai hasil uji normalitas Monte Carlo dari uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), berdasarkan hasil dari uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas Monte Carlo, nilai signifikansi 0,417 lebih besar dari 0,05.

Setiap model regresi yang memasukkan Uji Multikolinearitas dimaksudkan sebagai langkah awal dalam korelasi variabel independen. Model regresi yang berhasil seharusnya tidak memiliki hubungan apa pun antar variabel independen. Faktor-faktor

berikut menentukan apakah data dinilai lolos uji multikolinieritas atau tidak: Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variable bebas dalam model regresi. Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Berdasarkan pernyataan diatas mengenai kriteria uji multikolinieritas, Dengan demikian.

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Komunikasi Interpersonal	0,924	1,082	Tidak ada multikolinieritas
Lingkungan Kerja	0,924	1,082	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2024.

Karena, masing-masing variabel independen dianggap lolos uji multikolinieritas karena mempunyai nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

Berdasarkan hasil output SPSS ada pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan dan dapat dikatakan bahwa model regresi layak dipakai untuk memprediksi Produktivitas berdasarkan variabel independen yang digunakan yaitu Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja.

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh serta variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan nilai sebesar 0,05, Keputusan pembelian adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,985	3,941		1,265	0,212
	Komunikasi Interpersonal	0,497	0,090	0,471	5,502	0,000
	Lingkungan Kerja	0,737	0,112	0,561	6,565	0,000

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Komunikasi Interpersonal memiliki hasil dengan perolehan t hitung 5.502 dan t tabel 1.677 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan komunikasi interpersonal berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Lingkungan Kerja memiliki hasil dengan perolehan t hitung 6.565 dan t tabel 1.677 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas pegawai.

Selanjutnya penelitian ini akan menguji Simultan (Uji F) yang digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara bersamaan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Pasar Induk Kramatjati yang ditunjukkan pada hasil berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3939,279	2	1969,640	50,465	,000 ^b
	Residual	1834,401	47	39,030		
	Total	5773,680	49			

Sumber: Data Diolah, 2024.

Nilai F_{tabel} ditentukan dengan rumus df (*degree of freedom*) $1=k-1$, dan df (*degree of freedom*) $2=n-k$, dengan keterangan n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat. Maka dari itu, nilai ($df\ 1=3-1=2$), dan ($df\ 2=50-3=47$), sehingga didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,195.

Dari table di atas dapat diketahui jika F_{hitung} sebesar $50,465 > 3,195$ (F_{tabel}) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ nilai signifikan kurang dari 0.05. maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara simultan Komunikasi Interpersonal (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	0,682	0,669	6,247

Sumber: Data Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,669 atau 66,9%. Hal ini berarti bahwa 66,9% variabel Produktivitas dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, yaitu Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja. Sedangkan sisanya 33,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Komunikasi Interpersonal terhadap produktivitas pegawai Pasar Induk Kramatjati. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas dengan perolehan t hitung 5.502 dan t tabel 1.677 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$). Hasil penelitian didukung oleh teori (Malla Avila, 2022) komunikasi interpersonal bertujuan untuk menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membentuk dan menjaga hubungan penuh arti, dan berubah sikap dan tingkah laku. Hasil pengaruh dari indikator keterbukaan sangat sesuai dengan pengertian keterbukaan yaitu sikap saling merespon terkait informasi dengan hati yang senang saat berhubungan komunikasi antar pribadi. Pegawai dapat belajar dari pengalaman sebelumnya, pengetahuan dan keterampilan dalam menanggapi permasalahan yang terjadi pada pekerjaannya sendiri. Pegawai Pasar Induk Kramatjati menilai dukungan sangat penting dan dapat mempengaruhi produktivitas antar pegawai dan memiliki kepentingan satu sama lain. Hasil pengaruh dari indikator sikap positif ini sangat sesuai dengan pengertian sikap positif yaitu dapat menilai bahwa disisi lain sikap positif dapat mempengaruhi produktivitas antar pegawai untuk memajukan perusahaan Pasar Induk Kramatjati dimana tempat mereka bekerja. Dari hasil pengaruh dari indikator kesetaraan tersebut bahwa pegawai Pasar Induk Kramatjati menilai bahwa kesetaraan didalam komunikasi interpersonal sangat mempengaruhi produktivitas karna dengan menghargai sesama pegawai atau dengan atasan pada kantor Pasar Induk Kramatjati untuk memajukan tempat mereka bekerja serta meningkatkan hubungan kerja yang baik untuk mencapai target-target yang ditentukan kantor Pasar Induk Kramatjati. Hasil penelitian

ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prameswari et al., 2024) dengan judul "Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kerja Rumah Sakit Ak Gani Palembang) yang menyatakan bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Pegawai Pasar Induk Kramatjati.

variabel lingkungan kerja (X2) yang sangat berpengaruh terhadap variabel produktivitas pegawai (Y) Pasar Induk Kramatjati. Penelitian ini memiliki hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas pegawai Pasar Induk Kramatjati dengan perolehan t hitung 6.565 dan t tabel 1.677 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hasil penelitian ini didukung oleh (Valendra, 2019) yang mengemukakan lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian (Syahputra, 2020) ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai dengan indikator fasilitas, kebisingan, sirkulasi udara, dan hubungan kerja sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sirkulasi udara yang baik juga berperan penting dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan karyawan, sehingga dapat memengaruhi produktivitas kerja. Hubungan kerja yang harmonis dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kolaborasi, dan memperkuat motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

Komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja memiliki pengaruh sebesar 66.9%. Sedangkan 33.1% Produktivitas Pegawai dipengaruhi faktor-faktor lainnya yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Berdasarkan uji f yaitu F_{hitung} sebesar 50,465 > 3,195 (F_{tabel}) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 nilai signifikan kurang dari 0.05. maka dari itu H_0 ditolak dan H_a . Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Interpersonal (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas pegawai Pasar Induk Kramatjati. produktivitas pegawai dengan indikator fasilitas, kebisingan, sirkulasi udara, dan hubungan kerja sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sirkulasi udara yang baik juga berperan penting dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan karyawan, sehingga dapat memengaruhi produktivitas kerja. Hubungan kerja yang harmonis dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kolaborasi, dan memperkuat motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Raja Maruli Tua, Suwardi Lubis, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Komunikasi Interpersonal berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan; (2) Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan; dan (3) Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah diuraikan diatas mengenai Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Pasar Induk Kramatjati wilayah Jakarta Timur maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X1) memberikan pengaruh terhadap Produktivitas Pegawai Pasar Induk Kramatjati. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.502 > 1.677$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa variabel Lingkungan kerja (X2) memberikan pengaruh terhadap Produktivitas Pegawai Pasar Induk Kramatjati. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.565 > 1.677$).

Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas.

3. Terdapat pengaruh antara Komunikasi Interpersonal (X₁) dan Lingkungan Kerja (X₂) terhadap Produktivitas Pegawai (Y) Pasar Induk Kramatjati. Hal itu ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($50.465 > 3.195$), yang artinya secara simultan komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas pegawai Pasar Induk Kramatjati.

SARAN

Berdasarkan hasil yang dilakukan diatas, maka kami sebagai penulis memberikan saran kepada Pasar Induk Kramatjati yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji penelitian ini mengenai Komunikasi Interpersonal (X₁) pada Pasar Induk Kramatjati, harus perlu diperhatikan lebih maksimal intensitas komunikasi interpersonal dengan banyaknya yang terjadi percakapan yang baik, maka proses komunikasi interpersonal akan lebih mudah dan lancar dan dapat memudahkan setiap pegawai untuk mengetahui informasi tentang pekerjaan sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat.
2. Berdasarkan hasil uji penelitian ini mengenai Lingkungan Kerja(X₂) pada Pasar Induk Kramatjati , harus perlu diperhatikan lebih maksimal terkait peningkatan suasana kerja, dengan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai Pasar Induk Kramatjati akan membuat pegawai bekerja secara maksimal dan bersemangat untuk bekerja karna didukung oleh lingkungan kerja yang baik, aman, nyaman serta kondusif.
3. Berdasarkan hasil uji mengenai Produktivitas (Y) pada Pasar Induk Kramatjati masih terbilang cukup, maka pimpinan Pasar induk Kramatjati perlu mempertahankan bahkan jika perlu menciptakan komunikasi interpersonal sesama pegawai yang baik dan lingkungan kerja yang mampu merangsang produktivitas kerja yang lebih tinggi lagi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memperhatikan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, D., Permana, H. J., & Nurdin, D. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Bidang Dikmenti Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(1), 28–41. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v1i1.3240>
- Ahmad, R. (2019). *PRODUKTIVITAS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TAHUN 2019*.
- Bagus, A. T. (2019). "PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN STRESS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR (BANK JATIM) KANTOR PUSAT SURABAYA."
- Damayanti, R., Hanafi, A., & Cahyadi, A. (2018). PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS KARYAWAN NON MEDIS RS ISLAM SITI KHADIJAH PALEMBANG) Riski Damayanti 1 , Agustina Hanafi 2 , & Afriyadi Cahyadi 3. *L Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun*, 2, 75–86.
- Deddy Mulyana. (2019). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Jenunut, D., & Wirawan, I. D. G. K. (2021). Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Pt. Dewata Spartindo Utama Di Denpasar Tahun 2021 Influence Of Communication And Work Environment On Employee Spirit At Pt. The Main Spartindo God In Denpasar In 2021. *Arthaniti Studies*, 2(1), 72–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5549400>

- Kurniasari, R. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta*, *11*(1), 32–39.
- Laia, F., Duha, T., & Amaano, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan FenieliLaia1,. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, *4*(1), 195–205.
- Liando, M. A. J. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Dasar Di Kota Tomohon. *Jurnal Mitra Manajemen*, *3*(2), 230–242. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.205>
- Lontoh, J. K., Tumbel, A. L., Kawet, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Bagi Pengembangan Pemasaran Wisata Danau Linow Di Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(4), 11–20.
- Prameswari, H., Purnamasari, E. D., & Yeni, Y. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kerja Rumah Sakit Ak Gani Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, *4*(1), 172–181. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3601>
- Putri, A. K., & Holia, S. (2015). Pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Perkebunan Hasil Musi Lestari Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *2*(2), 144–151.
- Raja Maruli Tua, Suwardi Lubis. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Dynamic Management Journal*, *7*(2), 922–932.
- Renaldi, M. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Askrindo Cabang Banjarmasin. *Uniska*, 1–5. <https://repository.uniska-bjm.ac.id/363/>
- Saiba, L., Firman, A., & Hidayat, M. (2021). Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR). *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, *1*(1), 162–172. <http://www.al-idarahpub.com/index.php/jambir%0APengaruh>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. <https://doi.org/979-8433-71-8>
- Sukardi. (2021). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Capital Life Indonesia di Jakarta*. *4*(1), 29–42.
- Syahputra. (2020). Syahputra (2020). *Syahputra*, *4*(3), 1–6.
- Telaumbanua, S. (2022). *Produktivitas Karyawan Di Pt Eusun Technology Batam*.
- Tungga Buana Irfana, & Sonia Puji Prasiwi. (2022). Pengaruh Stres Kerja Dan Kepribadian Terhadap Produktivitas Kerja Pada Unit Keuangan Dan Norma Perempuan Di Kemenakertrans. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, *1*(1), 09–26. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v1i1.1531>
- Valendra, Y., Agung, S., & Firdaus, M. A. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, *2*(4), 514–526. <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>